

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kepuasan manusia memang tidak ada batasnya selama kemampuan perekonomian manusia berkembang terus. Semakin bertambahnya populasi manusia semakin meningkat pula kebutuhan hidupnya. Manusia memerlukan kepuasan dan mencari sensasi yang berbeda dari masa ke masa. Sebagai tanggapan terhadap kepuasan konsumen, maka timbul pikiran untuk mencari keuntungan dengan berusaha memenuhi kepuasan tersebut. Pikiran yang dimaksud adalah bagaimana mencari keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal dan sesuai dalam Syari'at Islam.

Guna memenuhi kebutuhan dan keinginan sebagian orang memilih dengan cara usaha atau bisnis. Bisnis merupakan naluri bagi setiap manusia untuk merubah kehidupan menuju arah yang lebih baik dari tingkat kesejahteraan dan status sosial di masyarakat. Sedangkan dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba yang akan digunakan untuk menanggung risiko menanam modal, untuk pengembangan bisnis, dan untuk menghidupi anggota rumah tangga serta memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Setiap manusia mempunyai keinginan dan kebutuhan yang jumlahnya bervariasi dan tidak terbatas. Semua kebutuhan dan keinginan manusia tadi akan dipenuhi melalui kegiatan bisnis. Dengan demikian, melalui kegiatan bisnis suatu perusahaan akan dapat memenuhi

setiap kebutuhan dan keinginan dari masyarakat konsumen yang beraneka ragam, sehingga konsumen merasa terpuaskan.<sup>1</sup>

Pada umumnya usaha yang di jalankan baik sekala kecil, menengah, maupun sekala besar memiliki tujuan pokok yang sama, yaitu untuk memperoleh laba sehingga meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, manajemen, dan karyawan secara berkesinambungan dalam menyediakan produk yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup>

Pada zaman moderen saat ini peternakan merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh manusia untuk mencari keuntungan, dan tentunya sudah menggunakan sistem dan cara yang lebih baik, serta jumlah hewan yang dipelihara sangat banyak bahkan mencapai ribuan dan puluhan ribu dalam satu perusahaan peternakan. Ayam merupakan hewan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia, selain daging dan telurnya juga terdapat banyak manfaat lain, maka dari itu ayam banyak ditenakkan bahkan dapat mencapai jumlah banyak.

Usaha peternakan ayam juga merupakan salah satu bisnis yang cukup diminati oleh sebagian pengusaha, karena bisnis ini cukup menguntungkan, serta manfaat dari ayam itu sendiri sangat banyak, seperti manfaat telurnya, dagingnya, bulunya, sampai kotorannya pun juga bermanfaat sebagai pupuk. Usaha sektor peternakan merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat dan sebagai bahan pemenuh kebutuhan industri. Protein yang berasal dari ternak ini

---

<sup>1</sup> Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) 2

<sup>2</sup> Murdifin Hamim, Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis* (Jakarta: Sinar Grafika Offset 2010) 3

juga memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Peranan ini tidak dapat di gantikan oleh sumber protein nabati. Sampai saat ini telur masih banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sumber protein karena harganya yang terjangkau bagi masyarakat.

Setiap proses bisnis hendaknya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Allah dengan meninggalkan apa yang diharamkan dan sesuatu yang *syubhat*. Dengan artian, ada beberapa hal yang harus dibahas dalam masalah ini, yakni tentang norma dan etika, bidang hukum dan macam-macam bisnis yang ada dan diperbolehkan oleh Islam. Akan tetapi, ketentuan Allah menjadi prinsip mutlak dalam berbisnis bagi seorang muslim.<sup>3</sup> Landasan iman dalam islam, bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam pandangan Islam dinilai sebagai ibadah yang di samping memberikan perolehan material, juga akan mendatangkan pahala.<sup>4</sup>

Salah satu bisnis yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan adalah usaha ternak unggas. Usaha ternak unggas merupakan usaha yang mudah untuk di usahakan, jangka waktu produksi relatif pendek sudah bisa memberikan hasil atau produksi, usaha peternakan unggas tidak memerlukan modal yang besar, lahan yang luas dibanding peternakan lain. Peternakan unggas dapat diusahakan sebagai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan, produksinya daging terutama telur sangat disukai masyarakat mengingat harga

---

<sup>3</sup> Ahmad Rajafi, *Masa Depan Hukum Bisnis Islam di Indonesia Telaah Kritis Berdasarkan Metode Ijtihad Yusuf Al-Qardawi* (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlah, 2013) 4

<sup>4</sup> Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 9.

yang relatif murah dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.<sup>5</sup> Ayam merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelas aves yang telah mengalami perkembangbiakan serta cara hidupnya diatur dan diawasi oleh manusia agar memberikan nilai ekonomis. Sebagai sumber protein hewani yang berasal dari ternak, ayam dapat menghasilkan daging dan juga telur.

Selain sentra pasar, pemasaran telur di Indonesia juga membidik telur ayam sebagai salah satu makanan yang paling digemari. Permintaan pasar akan telur terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga peluang usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang sangat potensial dan sangat menguntungkan. Selama masyarakat tetap menyadari akan pentingnya kecukupan nilai gizi, maka selama itu pula telur tetap dibutuhkan, dan secara otomatis usaha peternakan ayam petelur juga selalu mendapatkan peluang besar.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan usaha beternak ayam petelur, sistem manajemen pengelolaan merupakan suatu hal penting dalam pengembangan usaha peternakan ayam, karena usaha peternakan ayam ini merupakan usaha yang mempunyai kebutuhan mutlak yaitu makan dan minum setiap hari, dengan pemeliharaan yang baik peternakan akan berjalan baik pula dan tidak mengalami gangguan dalam pengelolaan bisnisnya.

Pengelola bisnis menjadi penentu dari kelangsungan sebuah usaha. Maka dari itu pemeliharaan yang dilakukan dengan baik yaitu kegiatan penyelenggaraan peternakan ayam petelur yang dilakukan mulai dari proses

---

<sup>5</sup> Muharlaien, Edhy Sujdjarwo, Adelina Hamiati, Heni Setyo P, *Ilmu Produksi Ternak Unggas* (Malang: UB Press, 2017), 1.

<sup>6</sup> Alif S.M. *Kiat Sukses Beternak Ayam Petelur* (Yogyakarta: Bio Genesis, 2017), 2-4.

teknis pemeliharaan, teknis kebersihan, sanitasi lingkungan kandang, akad penjualan produk yang dihasilkan serta hubungan antara tetangga sekitar kandang sangatlah penting untuk diperhatikan. Sering kali kita menemui pelaku usaha yang dalam praktik usahanya menghalalkan segala cara demi meraih keuntungan lebih, tanpa memperhatikan kelangsungan usahanya di masa mendatang, bahkan tidak memikirkan dampak kegiatan usahanya di masyarakat seperti pembuangan atau pengelolaan limbah dari peternakan yang pada hakekatnya hanya mementingkan usahanya dan mengesampingkan kepentingan bersama. Hal ini merupakan kegiatan usaha yang tidak dianjurkan oleh Islam. Memang tidak di pungkiri bahwa dalam dunia bisnis, agar memperoleh keuntungan yang besar dalam waktu singkat merupakan target utama dalam pengelolaan usaha. Tetapi hal ini harus di imbangi dengan pengelolaan yang baik agar tujuan usaha dapat tercapai sesuai target yang diinginkan dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar merupakan daerah yang baik dalam peluang peternakan ayam petelur. Hal ini di dukung dengan letak geografis yang strategis untuk peternakan ayam petelur karena Desa Plumbangan merupakan daerah yang masih luas dengan mayoritas pertanian. Kondisi tanah, suhu udara dan juga lokasi yang baik sangat mendukung untuk didirikannya peternakan ayam petelur. Disisi lain infrastruktur jalan yang cukup baik merupakan suatu hal yang penting untuk mempermudah arus

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2004), 7.

perekonomian seperti proses distribusi hasil ternak. Terdapat setidaknya 2 peternakan yang terdapat di Desa Doko Kecamatan Blitar.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Deskripsi Usaha Peternakan Ayam di Kecamatan**  
**Doko Kabupaten Blitar**

No	Nama	Pemilik	Alamat	Deskripsi
1	Gun Jaya Farm	Gunardi	Ds. Plumbangan, Kec. Doko, Kab. Blitar	Berdiri sejak tahun 2010, memiliki jumlah ayam petelur ±30.000 ekor hingga tahun 2021
2	Sumber Urip Unggas	Soerip	Ds. Resapombo, Kec. Doko, Kab. Blitar	Berdiri sejak tahun 2014, memiliki jumlah ayam pedaging ±10.000 ekor hingga tahun 2021
3	Harapan Baru	Malik Santoso	Ds. Plumbangan, Kec. Doko, Kab. Blitar	Berdiri sejak tahun 2011 memiliki jumlah ayam ±19.000 ekor hingga tahun 2021

4	Farm Imron	Imron	Dsn. Doko, Kec. Doko, Kab. Blitar	Berdiri sejak tahun 2017 memiliki jumlah ayam petelur ±5000 ekor
---	------------	-------	---	---

**Sumber: Observasi Penulis, 2022.**

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwasanya Gun Jaya Farm merupakan salah satu peternakan yang berada di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar yang berdiri pada tahun 2010. Pada awal berdirinya Gun Jaya Farm hanya memiliki 3000 ekor ayam petelur, dalam kurun waktu 10 tahun Gun Jaya Farm mampu mengembangkan peternakannya hingga pada bulan Januari 2020 telah mencapai 30.000 ekor ayam petelur.<sup>8</sup> Hal ini merupakan kelebihan Gun Jaya Farm apabila dibandingkan dengan peternakan lain yaitu Sumber Urip Unggas, Harapan Baru, dan Farm Imron yang memiliki jumlah ayam lebih sedikit dengan Gun Jaya Farm, selain itu Gun Jaya Farm merupakan peternakan yang paling besar dan berdiri cukup lama apabila dibandingkan dengan ketiga peternakan yang lain.

Pengembangan usaha yang baik haruslah sesuai dengan syariat Islam, karena dalam Islam terdapat ketentuan yang mengatur jalannya sebuah usaha. Dalam usaha peternakan khususnya dibidang unggas selama ini banyak pengusaha muslim yang masih kurangnya pengetahuan tentang bisnis sesuai syariat Islam yang mereka jalankan selama ini, mulai dari teknis pemeliharaan,

---

<sup>8</sup> Observasi, di Peternakan Ayam Petelur Di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar 11 Januari 2020

teknis kebersihan dan sanitasi lingkungan kandang, akad penjualan produk yang dihasilkan serta hubungan antara tetangga sekitar kandang.

Dengan prospek Gun Jaya Farm yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, ternyata belum diikuti dengan tersedianya sarana pengelolaan limbah peternakan yang memadai. Beberapa persoalan yang ditemukan oleh penulis yakni terkait limbah bangkai, kotoran dan polusi bau yang belum dapat terselesaikan. Tentu hal tersebut berdampak pada lingkungan khususnya secara sosial.

Oleh karena itu inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian berjudul “Pengelolaan Peternakan Ayam Petelur Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Kasus Pada “Gun Jaya Farm” Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan peternakan ayam petelur di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana pengelolaan peternak ayam petelur di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar dalam perspektif manajemen bisnis syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:



1. Mengetahui pengelolaan peternak ayam petelur di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.
2. Mengetahui pengelolaan peternak ayam petelur di Desa Plumbangan Kecamatan Doko Kabupaten Blitar dalam perspektif manajemen bisnis syariah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki kegunaan teoritis dan praktis yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Untuk mengetahui pengelolaan pada peternakan ayam petelur dalam perspektif manajemen syariah. Sehingga dapat diketahui praktek pengelolaan dari sebuah usaha yang dijalankan berdasarkan kajian manajemen bisnis syariah.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengusaha peternakan ayam petelur dalam mengembangkan usaha di bidang peternakan ayam petelur, dan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam usahanya agar sesuai dengan syariat Islam.

#### **E. Telaah Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh Hamami, “Peranan Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Usaha Peternakan” (Studi kasus Di Koperasi Syirkah Muawanah Desa Paron Kecamatan Gampengrejo Kabupaten

Kediri).<sup>9</sup> Pembahasan dari penelitian ini adalah mengenai permodalan usaha dalam hal pembiayaan yang disebut dengan akad mudharabah dimana permodalan ini akan berakibat dalam meningkatkan usaha peternakan. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengenai pengelolaan peternakan ayam petelur dalam perspektif manajemen bisnis syariah di desa plumbangan kecamatan doko kabupaten blitar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh hamami dengan penelitian yang saya lakukan memiliki kesamaan obyek yaitu di suatu peternakan, tetapi subyek yang diteliti sangat berbeda yaitu mengenai pembiayaan mudharabah dan manajemen bisnis islam.

Penelitian yang dilakukan Habib Zuhri dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Kemitraan Peternakan Ayam Pedaging Antara Perusahaan Patriot Dengan Peternak Di Desa Besowo Kecamatan Kepung Ditinjau Dari Hukum Islam”<sup>10</sup> Dalam penelitian ini telah di uraikan mengenai kemitraan dari usaha peternakan ayam pedaging. Pada penelitiannya, Habib Zuhri meneliti hubungan kemitraan yang sedang dijalankan oleh peternak ayam pedaging yang ada didesa Besowo Kecamatan Kepung dengan perusahaan Patriot yang berusaha di bidang penggemukan ayam pedaging yang menitikberatkan pada penjualan atau produksi daging. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang pengelolaan pada sebuah peternakan ayam petelur, yang kegiatan usahanya menitikberatkan pada produksi hasil telur.

---

<sup>9</sup> Hamami, “Peranan Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Usaha Peternakan” (Skripsi S1 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah, Stain Kediri, 2005).

<sup>10</sup> Habib Zuhri, “Kemitraan Peternakan Ayam Pedaging Antara Perusahaan Patriot Dengan Peternak Di Desa Besowo Kecamatan Kepung Ditinjau Dari Hukum Islam” (Skripsi S1, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah, Stain Kediri, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Gusmita Sari, “Manajemen Strategi Bisnis Islam” (Studi Kasus Pada Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta).<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi bisnis Islam sudah diterapkan di Hotel Desa Puri Syariah Yogyakarta, dalam penelitian Lisa Gusmita Sari memiliki kesamaan penelitian yaitu sama-sama mengkaji penerapan manajemen bisnis sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian yang dilakukan Baiq Mardiana yang berjudul, “Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Manajemen Distribusi Beverage Garuda Food” (Studi kasus CV Rajawali Maju Perkasa Praya Lombok Tengah).<sup>12</sup> Telah diteliti mengenai tinjauan manajemen syariah terhadap manajemen distribusi yang membahas tentang arus distribusi yang memang tidak jauh dari permasalahan jual beli agar proses jual beli ini bisa terus berjalan lancar dan tidak ada unsur penipuan yang akan membuktikan bahwa manajemen syariah telah diterapkan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman Rasyid, “Manajemen Bisnis Makanan Bakso Qolbu Berbasis Syariat Islam Dalam Perspektif Dakwah Di Pasar Segar Kota Makassar”.<sup>13</sup> Pembahasan dari penelitian ini adalah dalam mengelola bisnis makanan mempunyai manajemen pengelolaan yang baik sehingga produk yang dipasarkan sampai konsumen terjaga kualitas

---

<sup>11</sup> Lisa Gusmita Sari, “Manajemen Strategi Bisnis Islam Studi Kasus Pada Hotel Puri Syariah Yogyakarta” (Skripsi S1, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>12</sup> Baiq Mardiana, “Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Manajemen Distribusi Beverage Garuda Food Studi Kasus CV Rajawali Maju Perkasa Oraya Lombok Tengah” (Skripsi S1, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah, Uin Mataram, 2017).

<sup>13</sup> Taufiqurrahman Rasyid, “Manajemen Bisnis Makanan Bakso Qolbu Berbasis Syariat Islam Dalam Perspektif Dakwah Di Pasar Segar Kota Makassar” (Skripsi S1, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, 2016).

makanan Bakso Qolbu, sehingga dalam melakukan usaha berupaya untuk menciptakan produk makanan yang sesuai ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.